

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa kualitatif terhadap 30 rekam medis pasien rawat inap *Chronic Obstructive Pulmonary Disease* (COPD) di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Desember 2024 - Mei 2025 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Review* kekonsistenan informasi anamnesis dari 9 rekam medis rawat inap yang tidak lengkap menunjukkan bahwa 0 rekam medis (3.2%) tercatat konsisten dan 9 rekam medis (96.8%) tidak konsisten, sedangkan *review* kekonsistenan informasi anamnesis dari 21 rekam medis rawat inap yang lengkap menunjukkan bahwa 6 rekam medis (30.6%) tercatat konsisten dan 15 rekam medis (69.4%) tidak konsisten.
2. *Review* kekonsistenan informasi pemeriksaan fisik dari 9 rekam medis rawat inap yang tidak lengkap menunjukkan bahwa 0 rekam medis (0.0%) tercatat konsisten dan 9 rekam medis (100.0%) tidak konsisten, sedangkan *review* kekonsistenan informasi pemeriksaan fisik dari 21 rekam medis rawat inap yang lengkap menunjukkan bahwa 5 rekam medis (23.8%) tercatat konsisten dan 16 rekam medis (76.2%) tidak konsisten.
3. *Review* kekonsistenan informasi pemeriksaan diagnostik dari 9 rekam medis rawat inap yang tidak lengkap menunjukkan bahwa 2 rekam medis (27.0%) tercatat konsisten dan 7 rekam medis (73.0%) tidak konsisten, sedangkan *review* kekonsistenan informasi pemeriksaan diagnostik dari 21 rekam

medis rawat inap yang lengkap menunjukkan bahwa 6 rekam medis (28.6%) tercatat konsisten dan 15 rekam medis (71.4%) tidak konsisten.

4. *Review* kekonsistenan informasi pemberian terapi dari 9 rekam medis rawat inap yang tidak lengkap menunjukkan bahwa 0 rekam medis (0.0%) tercatat konsisten dan 9 rekam medis (100.0%) tidak konsisten, sedangkan *review* kekonsistenan informasi pemberian terapi dari 21 rekam medis rawat inap yang lengkap menunjukkan bahwa 14 rekam medis (67.9%) tercatat konsisten dan 7 rekam medis (32.1%) tidak konsisten.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan analisa kualitatif terhadap 30 rekam medis pasien rawat inap *Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)* di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Desember 2024 - Mei 2025 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan kekonsistenan pencatatan rekam medis, RSUD Imelda Pekerja Indonesia diharapkan dapat memprioritaskan penyelenggaraan kembali sosialisasi dan pelatihan kepada Petugas Pemberi Asuhan (PPA). Dengan demikian, keseragaman dan kualitas pencatatan dapat tercapai, yang kemudian dapat mendukung pelayanan kesehatan yang lebih baik.
2. Untuk meningkatkan kualitas rekam medis, Petugas Pemberi Asuhan (PPA) di RSUD Imelda Pekerja Indonesia disarankan untuk lebih teliti dalam mencatat setiap pelayanan yang diberikan kepada pasien. Selain itu, PPA diharapkan melakukan evaluasi secara berkala terhadap hasil pencatatan rekam medis. Langkah ini penting untuk mengurangi inkonsistensi data,

sehingga rekam medis dapat menjadi dasar yang kuat dan akurat dalam setiap pengambilan keputusan terkait pelayanan pasien.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada analisa serupa, direkomendasikan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menganalisa komponen-komponen yang berbeda. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan menghasilkan temuan baru yang relevan.